

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Sejarah Berdirinya.

Madrasah ibtida'iyah Roudlotul Banat merupakan salah satu unit pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Putri (P.P.P) Roudlotul Banat. Cikal bakal keberadaan pondok pesantren ini telah ada sejak masa penjajahan Jepang yang pada awalnya merupakan tempat berkumpul ibu-ibu (muslimat) dan remaja putri yang belajar dan memperdalam agama Islam. Saat itu diasuh langsung oleh ibu Nyai Hj. Masrifah yang merupakan pengasuh pertama sekaligus pendiri Pondok Pesantren Putri (P.P.P) Roudlotul Banat beserta sang suami, KH. Abdurrahman.¹

Atas permintaan beberapa orang yang belajar serta adanya beberapa santri yang menginap dilingkungan tersebut, maka beliau memutuskan untuk membangun asrama sederhana yang selanjutnya menjadi cikal bakal PPP. Roudlotul Banat seperti sekarang ini, tepatnya pada tahun 1946 M/ 1367 H. Berdirilah unit pendidikan pertama yakni *Madrasah ibtida'iyah Roudlotul Banat*.²

¹ Hasil wawancara dengan Ibu Binti Qoni'ah, MA, Kepala Madrasah pada tanggal 28 Agustus 2009

² Dokumentasi Madrasah Ibtida'iyah Roudlotul Banat Pereng Sepanjang

2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Banat Pereng Sepanjang Taman
Sidoarjo

Identitas Sekolah :

- a. Nama Sekolah : MI Roudlotul Banat
- b. Alamat/desa : Jl. A. Yani 343 / Bebekan
- c. Kecamatan : Taman
- d. Kabupaten : Sidoarjo
- e. Provinsi : Jawa Timur
- f. Nomor Telpon : (031) 7889147
- g. Status ditasi sekolah : Terakreditasi "A"
- h. NSS : 112351516188
- i. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif
Roudlotul Banat
- j. Tahun Pendirian : 1946
- k. Status Tanah : Waqaf
- l. Luas Tanah : 386 m²
- m. Luas Bangunan : 290 m²
- n. Nama Kepala Sekolah : Binti Qoni'ah, M.A

3. Visi , Misi dan Tujuan MI. Roudlotul Banat.

Seperti halnya lembaga pendidikan yang lain, Madrasah ibtida'iyah Roudlotul Banat mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

Visi : Mencetak generasi yang berilmu amaliyah dan beramal ilmiah

Misi : 1) Mengembangkan pada berfikir anak yang terbuka dan ilmiah serta memiliki rasa ingin tahu tentang kebenaran
2) Mewujudkan pendidikan unggul dan terpadu
3) Mengajak orang tua murid dan masyarakat bersama-sama membangun lingkungannya yang sehat dan dinamis

Tujuan : 1) Siswa memiliki rasa cinta terhadap Islam dan selalu berjuang hidup sesuai tuntunan Allah dan RosulNya.
2) Siswa memiliki akhlaq mulia terhadap Allah, mencintai sesama manusia dan lingkungan
3) Siswa memiliki budi pekerti yang luhur dan bekal kepemimpinan untuk masa depan
4) Siswa memiliki kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual yang tinggi untuk menghadapi tantangan zaman.

4. Letak Geografis

Secara geografis, Madrasah Ibtida'iyah Roudlotul Banat terletak di jalan A. Yani nomor 343 Desa Bebekan Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Adapun batas-batasnya sebagai berikut :

- a. Sebelah timur dibatasi oleh desa Bebekan Pereng Sepanjang Taman Sidoarjo.
- b. Sebelah utara dibatasi oleh Kecamatan Karang Pilang Surabaya
- c. Sebelah barat dibatasi oleh desa Wonocolo Utara
- d. Sebelah selatan dibatasi oleh desa Wonocolo Timur

5. Guru Bahasa Arab

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui jumlah guru Bahasa Arab yang ada di Madrasah Ibtida'iyah Roudlotul Banat ada 4 guru.

1. Hj. Aminatus Z. (Guru Bahasa Arab kelas 1 dan 2)
2. H. Lukman Hakim, S.Ag (Guru Bahasa Arab kelas 4)
3. Fitriyah Hanny, S.Ag (Guru Bahasa Arab kelas 5)
4. Binti Qoni'ah, MA (Guru Bahasa Arab kelas 3 dan 6)

6. Keadaan siswa

Secara administratif, jumlah peserta didik yang belajar di MI. Roudlotul Banat pada tahun pelajaran 2009/2010 ini secara keseluruhan sejumlah 318 siswa. Jumlah peserta didik kelas 1 sebanyak 51 siswa. Jumlah peserta didik kelas 2 sebanyak 52 murid. Jumlah peserta didik

kelas 3 sebanyak 57 murid. Jumlah peserta didik kelas 4 sebanyak 52 murid. Jumlah peserta didik kelas 5 sebanyak 48 murid. Jumlah peserta didik dan kelas 6 sebanyak 53 murid.

B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

1. Ketuntasan Penggunaan Bahan Ajar “*Kitab Pelajaran Bahasa Arab 2*” Kelas V di Madrasah Ibtida’iyah Roudlotul Banat Pereng Sepanjang Sidoarjo Tahun Pelajaran 2009/2010

Tercapainya ketuntasan dalam pembelajaran Bahasa Arab tergantung pada perencanaan pembelajaran guru Bahasa Arab. Karena melalui proses perencanaan yang matang, guru akan terhindar dari keberhasilan yang bersifat untung-untungan. Artinya, dengan perencanaan yang matang dan akurat, guru Bahasa Arab akan mampu memprediksi seberapa keberhasilan yang akan dapat dicapai. Untuk mengetahui ketuntasan Bahan Ajar “*Kitab Pelajaran Bahasa Arab 2*”, penulis memperoleh data melalui wawancara langsung dengan guru Bahasa Arab kelas V MI. Roudlotul Banat Pereng Sepanjang Sidoarjo yang menyatakan bahwa masih belum sepenuhnya tercapai ketuntasan pembelajaran di Madrasah Ibtida’iyah Roudlotul Banat dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang matang dan akurat. Ini disebabkan karena kurangnya kesadaran dari guru Bahasa Arab untuk mencapai sebuah ketuntasan

pembelajaran yang berakibat kurang efektifnya pembelajaran Bahasa Arab di kelas.³

2. Penguasaan siswa terhadap Bahan Ajar “*Kitab Pelajaran Bahasa Arab 2*” kelas V di Madrasah Ibtida’iyah Roudlotul Banat Pereng Sepanjang Sidoarjo.

Untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap Kitab Pelajaran Bahasa Arab 2, penulis memperoleh data melalui wawancara langsung dengan guru bahasa Arab kelas V yang menjelaskan bahwa hal ini dikarenakan faktor antara lain:

- 1) Kurangnya minat siswa untuk belajar Bahasa Arab yang merupakan syarat utama untuk mempelajari sesuatu dengan mudah, dan itu belum dimiliki sepenuhnya oleh siswa-siswi kelas V Madrasah Ibtida’iyah Roudlotul Banat. Hal itu terjadi karena mereka menomorduakan Bahasa Arab. Mereka lebih berminat belajar Bahasa Inggris, mereka tidak hanya mampu dalam teori tapi juga dalam praktek. Dan ini berbeda jauh dengan prestasi belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab.
- 2) Latar belakang penguasaan baca Alqur’an siswa kurang. Sehingga berpengaruh pada minat belajar Bahasa Arab yang kemudian juga berpengaruh pada penguasaan atau pemahaman siswa dalam pelajaran Bahasa Arab

³ Hasil wawancara dengan Ibu Fitriyah Hanny, S.Ag selaku guru Bahasa Arab Kelas V MI. Roudlotul Banat Pereng Sepanjang Sidoarjo pada tanggal 28 Agustus 2009.

3) Kurangnya keseriusan siswa dalam belajar Bahasa Arab

Setelah penulis amati, kurang seriusnya siswa dikelas ketika guru menerangkan, berakibat menimbulkan tidak kondusifnya kelas, Sehingga ketika guru memberikan evaluasi-evaluasi pembelajaran melalui buku LKS, hampir dari para siswa tidak memahami evaluasi tersebut.

4) Berdasarkan hasil nilai harian siswa-siswi kelas V, (dalam hal ini peneliti mengambil sampel dari siswa kelas VB) hanya 50 % pemahaman mereka terhadap materi. dan itu artinya kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran kurang dari rata-rata standar nilai Bahasa Arab yang ditentukan Hal ini dapat diketahui pada hasil ulangan harian 1 yang telah penulis amati sebagai berikut :

NO	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN HARIAN 1
1.	ABDULLAH AFIF	65
2.	ACH. AILUN	60
3.	ACH. WICAKSONO	55
4.	ADELIA VIRA M.	65
5.	AULIA QURROTA AYYUNIN	70
6.	DEVITA PUTRI ANGGRAINI	80
7.	FAHRUL ASRORI	60
8.	FEBRI RAHMATUN	65
9.	HARITSA SYAFDHANI	70
10.	MAVIRA PRADIVA	85
11.	M. FAIZ AMINUDDIN	80
12.	M. MUN'IM AZZAKI	55

13.	M. SHOLIHUDDIN	50
14.	M. ZAINAL ARIFIN	25
15.	M. ZAKARIA	65
16.	NIS OKTAVIANITA	70
17.	NUR MUHAMMAD	50
18.	PUPUT GILANG	65
19.	RAFLY TYAS BARNA	80
20.	SAFIRA MULIATUS	70
21.	SOFIA AYUNINTYAS	80
21.	VIMGI TAGPAL	60
23..	YUSUF AHMAD A.	60

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan siswa kelas V⁴ . menunjukkan bahwa kurangnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran Bahasa Arab disebabkan karena kurangnya minat dalam mempelajari Bahasa Arab, bagi mereka Bahasa Inggris lebih mudah dari pada Bahasa Arab, dan sulitnya materi dalam kitab Pelajaran Bahasa Arab sehingga karena hal itulah mereka kurang menguasai materi Bahasa Arab

3. Penggunaan Bahan Ajar “Kitab Pelajaran Bahasa arab 2” kelas V di Madrasah Ibtida’iyah Roudlotul Banat Pereng Sepanjang Sidoarjo Tahun Pelajaran 2009/2010

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara terhadap guru Bahasa Arab, maka penulis dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan

⁴ Hasil Wawancara dengan Nur Muhammad, salah satu siswa kelas VB mi. Roudlotul Banat Pereng Sepanjang Sidoarjo pada tanggal 28 Agustus 2009

bahan ajar “Kitab Pelajaran Bahasa arab 2” kurang efektif, karena disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

- 1) Urutan materi Pelajaran Bahasa Arab dari kelas IV naik ke kelas V sangat tarlampau jauh. sehingga tidak berkesinambungan terhadap materi-meteri yang diajarkan saat ini.
- 2) Adanya kosa kata yang melebihi batas minimal yang ditetapkan dalam kurikulum, meskipun sudah tersedia kamus istilah, para siswa masih kesulitan, sehingga bisa dikatakan kosa katanya kurang familier.

Dari faktor-faktor itulah penulis menyimpulkan bahwa Penggunaan Bahan Ajar “Kitab Pelajaran Bahasa arab 2” kelas V di Madrasah Ibtida’iyah Roudlotul Banat kurang efektif, sehingga untuk menunjang keberhasilan siswa, maka guru harus menggunakan bahan ajar lain untuk memudahkan siswa dalam menerima pelajaran, dan bisa membangkitkan semangat siswa agar lebih giat dalam belajar Bahasa Arab.